

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seperti yang kita lihat bersama pendidikan jasmani di dunia pendidikan tidak begitu menarik perhatian para pendidik, khususnya dalam proses belajar mengajar. Sebagian menganggap pendidikan jasmani hanyalah sebagai penghilang kejenuhan atau sebagai aktifitas tambahan untuk siswa. Sedangkan pendidikan jasmani sebagai mata pelajaran praktek yang dapat merangsang eaktifan siswa dalam proses belajar. Jadi pendidikan jasmani hendaknya diperhatikan dengan baik dan dikelola dengan profesional, mulai dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan hingga pada sisi metode pembelajaran yang digunakan, karena keprofesionalan dalam mengelola tiap-tiap mata pelajaran bisa jadi dikatakan sebagai salah satu ukuran dari keprofesionalan yang dapat diajarkan di sekolah. hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosi, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu aktifitas gerak dalam pendidikan jasmani adalah bola basket. Bola basket sudah masuk dalam kurikulum pendidikan jasmani, sehingga peserta didik wajib untuk mengikuti pembelajaran tersebut. “Bola basket ialah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain. Jenis permainan ini bertujuan untuk mencari nilai/angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai. Dalam memainkan bola, memantul-mantulkan bola ke lantai atau tanah dengan telapak tangan terbuka, melemparkan bola ke segala penjuru dalam lapangan permainan” Muhajir (2014:23).

Agar peserta didik dapat memainkan dan menikmati permainan bola basket dengan baik maka peserta didik harus menguasai beberapa teknik dasar dalam

permainan bola basket, diantaranya teknik melempar dan menangkap bola, mendribel/menggiring bola, dan menembak atau memasukan bola.

Dari pengalaman peneliti yang telah dilakukan selama PPL yang kaitannya dengan proses pengajaran siswa dalam pembelajaran bola basket ditemukan beberapa masalah diantaranya siswa lemah terhadap kemampuan tembakan bebas (*Free Throw*) pada materi bola basket siswa kelas XII IPA-1 SMA NEGERI 1 TELAGA. Dikarenakan gaya mengajar konvensional yang diterapkan oleh guru yang seharusnya pada masalah seperti ini siswa diberikan gaya mengajar khusus agar supaya siswa lebih aktif dan paham atas materi yang diajarkan.

Berdasarkan masalah di atas, maka untuk melakukan proses pembelajaran *Free Throw*, dipilih gaya mengajar yang tepat dan mudah diterapkan kepada siswa, yaitu gaya mengajar *reciprocal* (timbang-balik), sehingga keterampilan rangkaian gerak *Free Throw* dapat dikuasai dengan baik dan benar dengan adanya penggunaan gaya mengajar *reciprocal* ini.

Dengan gaya mengajar *reciprocal* (timbang-balik) siswa dapat saling menilai kekurangan temannya begitupun sebaliknya, dalam gaya mengajar *reciprocal* siswa tidak hanya melihat contoh akan tetapi mereka bisa saling menilai dan mendiskusikan apa yang mereka lakukan, Artinya mereka akan saling berkomentar antar satu sama lain. Tentunya hal ini akan memperdalam pemahaman siswa terhadap materi. maka dari itu bisa dipastikan siswa akan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dia lakukan berdasarkan apa yang dinilai temannya. Artinya gaya mengajar *reciprocal* (timbang-balik) secara langsung dapat meningkatkan kemampuan *Free Throw* siswa dari proses pembelajaran sebelumnya.

Adapun judul dalam penelitian ini adalah “pengaruh gaya mengajar *reciprocal* (timbang-balik) terhadap kemampuan *Free Throw* dalam permainan bola basket siswa kelas XII IPA-1 SMA Negeri 1 Telaga”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang sesuainya penerapan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan materi ajar.
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan strategi pembelajaran pada pelajaran PJOK.
3. Belum diketahui pengaruh gaya mengajar *reciprocal* (timbang-balik) terhadap kemampuan *Free Throw*.
4. Proses belajar mengajar masih berpusat pada guru, sehingga terkesan monoton.
5. Belum diketahui gaya mengajar *reciprocal* (timbang-balik) dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PJOK.
6. Lemahnya keterampilan siswa dalam melakukan *Free Throw* (tembakan bebas).

1.3. Rumusan Masalah

Bersasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh gaya mengajar *reciprocal* (timbang-balik) terhadap hasil belajar *Free Throw* dalam permainan bola basket siswa kelas XII IPA-1 SMA Negeri 1 Telaga?.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah: Untuk menguji adanya pengaruh gaya mengajar *reciprocal* (timbang-balik) terhadap hasil belajar *Free Throw* dalam permainan bola basket siswa kelas XII IPA-1 SMA Negeri 1 Telaga.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan manfaat, khususnya dalam dunia pendidikan mengenai pengaruh gaya mengajar *reciprocal* (timbang-balik) terhadap kemampuan *Free Throw* dalam permainan bola basket siswa kelas XII IPA-1 SMA Negeri 1 Telaga.
 - b. Memberikan wawasan baru tentang strategi pembelajaran *reciprocal*, khususnya menambah pengetahuan bagi peneliti.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi guru, dapat menambah wawasan dalam menerapkan gaya mengajar *reciprocal* (timbang-balik) yang mampu membuat siswa lebih aktif.
 - b. Bagi siswa, akan menambah minat belajar siswa dan menumbuhkan percaya diri siswa dalam belajar.
 - c. Bagi sekolah, dapat memperbaiki strategi pembelajaran yang lebih efektif dan aktif.
 - d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan lebih melatih diri dalam penelitian.